

Sosialisasi Mitigasi Bencana Gempa Bumi Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Buku Saku

Socialization of Earthquake Disaster Mitigation to Elementary School Students Through Pocket Books

Siti Nurjanah
Institut Agama Islam Negeri Ambon.
[*Sitimology@gmail.com*](mailto:*Sitimology@gmail.com)

Abstract. *The implementation of this Community Service (PkM) activity aims to increase the understanding of elementary school students on the attitudes that must be carried out before, during, and after the earthquake disaster. Through this PkM activity, students are expected to be able to, 1) have basic knowledge about the steps in responding to disasters properly and correctly; 2) students have an understanding of the attitude that must be done in the event of a disaster; and 3) students have an understanding of attitudes that must be done after a disaster occurs. The training participants were 30 students of SD MIN 1 Ambon. The materials presented at the time of socialization were 1) things to be prepared before a disaster occurred, 2) strategies to be implemented during a disaster, and 3) strategies to be implemented after a disaster occurred. This PkM activity was carried out through lecture methods, and demonstrations using the disaster response pocket book. The results of the training obtained are 1) students gain basic knowledge about earthquake disaster mitigation before a disaster occurs, 2) students have an understanding of attitudes that must be taken when a disaster occurs, and 3) students have an understanding of what to do after a disaster occurs. Referring to the results of this PkM activity, the school should participate more actively in carrying out socialization activities so that students have more knowledge and understanding of earthquake disaster mitigation.*

Keywords: mitigation, earthquake, students

Abstrak. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sekolah dasar pada sikap yang harus dilakukan pada sebelum, saat, dan sesudah terjadinya bencana gempa bumi. Melalui kegiatan PkM ini diharapkan siswa mampu, 1) memiliki pengetahuan dasar tentang langkah-langkah dalam menyikapi terjadinya bencana dengan baik dan benar; 2) siswa memiliki pemahaman sikap yang harus dilakukan pada saat terjadinya bencana; dan 3) siswa memiliki pemahaman sikap yang harus dilakukan setelah terjadinya bencana. Peserta pelatihan yakni sebanyak 30 siswa SD MIN 1 Ambon. Materi yang disajikan pada saat sosialisasi yakni 1) hal yang harus dipersiapkan sebelum terjadinya bencana, 2) strategi yang harus dilakukan saat terjadinya bencana, dan 3) strategi yang harus dilakukan setelah terjadinya bencana. Kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui metode ceramah, dan demonstrasi dengan memanfaatkan media buku saku tanggap bencana. Hasil pelatihan yang diperoleh yakni 1) peserta didik mendapatkan pengetahuan dasar tentang mitigasi bencana gempa bumi sebelum terjadinya bencana, 2) siswa memiliki pemahaman tentang sikap yang harus dilakukan pada saat terjadinya bencana, dan 3) siswa memiliki pemahaman hal apa saja yang harus dilakukan setelah terjadinya bencana. Merujuk pada hasil kegiatan PkM ini, hendaknya pihak sekolah lebih ikut berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi sehingga peserta didik semakin memiliki pengetahuan, pemahaman pada mitigasi bencana gempa bumi.

Kata Kunci: mitigasi, gempa bumi, pesertadidik

PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan suatu kejadian alam yang terjadi melalui proses alamiah ataupun non alamiah yang menyebabkan terjadinya korban jiwa, harta dan gangguan tatanan kehidupan. Menurut Pasal 1 ayat 6 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mitigasi diartikan sebagai serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko bencana, baik lewat pembangunan fisik ataupun penyadaran serta peningkatan kemampuan dalam menghadapi ancaman bencana (Kompas: 2021). Sedangkan menurut UU No.24 Tahun 2007 bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Peristiwa bencana memberikan dampak yang beranekaragam sehingga sangat diperlukan upaya-upaya untuk menaggulunginya atau sering disebut mitigasi bencana.

Mitigasi bencana sangat perlu dan menjadi tanggungjawab bersama untuk disosialisasikan khususnya kepesertadidik. Mitigasi menurut Somantri (2008) dalam Puturuhu (2015:235), adalah suatu usaha memperkecil jatuhnya korban manusia dan atau kerugian harta benda akibat peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, manusia dan keduanya yang mengakibatkan jatuhnya korban, penderitaan manusia, kerugian harta benda, kerusakan sarana prasarana dan fasilitas umum serta menimbulkan gangguan terhadap tata kehidupan dan penghidupan masyarakat. Mitigasi bencana terbagi menjadi dua jenis yakni mitigasi secara fisik yang merupakan tindakan fisik mengurangi resiko bencana sedangkan mitigasi non fisik merupakan tindakan mengurangi resiko bencana melalui tindakan non fisik yang diwujudkan dalam pendidikan mitigasi bencana (Radianti Triatmadja: 2010). Risiko bencana yang dimaksud ini meliputi timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, hilangnya dan kerugian harta benda (rumah, perabotan dan lain-lain) serta timbulnya dampak psikologis. Dapat disimpulkan bahwa mitigasi bencana merupakan tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan atau mengurangi dampak serta risiko bahaya lewat tindakan proaktif yang diambil sebelum bencana terjadi. Pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana, pemahaman terhadap mitigasi bencana sangat diperlukan untuk menghadapi bencana longsor lahan (Hayatul Khairul Rahmat: 2020).

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditekkankan bahwa sangat diperlukan pengetahuan dan pemahaman masyarakat pada bagaimana mengurangi resiko/dampak terjadinya bencana alam gempa bumi khususnya siswa sekolah dasar. Dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pesertadidik, diperlukan berbagai usaha salah satunya melalui sosialisasi pendidikan mitigasi bencana alam gempa bumi. Dengan demikian, pesertadidik dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman serta tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi bencana alam gempa bumi. Kegiatan sosialisasi inidiberikan kepada pesertadidik dan beberapa guru kelas. Berdasarkan observasi awal melalui wawancara yang dilakukan di MIN 1 Kota Ambon, penulis menyimpulkan bahwa siswa belum memiliki pengetahuan tentang mitigasi bencana alam gempa bumi dan belum pernah diadakan sosialisasi terkait hal tersebut. Hal tersebut menjadi dasar bagi penulis dalam mewujudkan program PkM bertemakan sosialisasi mitigisasi bencana gempa bumi pada peserta didik sekolah dasar melalui buku saku.

Program PkM ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata untuk masyarakat (khususnya dunia pendidikan). Melalui program pengabdian, penulis berusaha menyajikan informasi dan pengetahuan kepada pesertadidik dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahamanya terhadap mitigasi bencana alam gempa bumi baik pada saat sebelum, pada saat dan setelah terjadinya bencana. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat mengurangi terjadinya dampak terjadinya bencana. Selain itu, buku saku yang disajikan oleh penulis dapat disebarluaskan untuk dapat dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat khususnya pesertadidik pada tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini dirasa sangat perlu dilakukan mengingat peserta didik diMIN 1 Kota Ambon belum pernah memperoleh kegiatan sosialisasi yang serupa.

METODE

Kegiatan sosialisasi pendidikan mitigasi bencana dalam kegiatan PkM ini dilakukan melalui metode ceramah dan demonstrasi. Para peserta merupakan pesertadidik di MIN 1 Ambon yang keseluruhan berjumlah 30 orang dan beberapa guru kelas. Waktu pelaksanaan yakni selama 1 (satu) hari. Sedangkan tahapan pelaksanaannya dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No	Kegiatan	Langkah kegiatan
1.	Perencanaan	Melakukan konfirmasi, survei awal, dan meminta persetujuan dari pihak MIN 1 Ambon untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi
2.	Pelaksanaan	Merancang isi buku saku Mencari sumber referens Menyusun isi buku saku dan mendesain buku saku Memperbaiki dan mencetak buku saku
3.	Sosialisasi	Presentasi dan demonstrasi isi buku saku kepada guru dan pesertadidik <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesi 1: demonstrasi mitigasi bencana sebelum terjadinya bencana gempa bumi 2. Sesi 2: demonstrasi mitigasi bencana saat terjadinya bencana gempa bumi 3. Sesi 3: demonstrasi mitigasi bencana setelah terjadinya bencana gempa bumi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Melakukan konfirmasi, survei awal, dan meminta persetujuan dari pihak MIN 1 Ambon untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Sebelum melaksanakan rancangan buku saku penulis mengadakan kegiatan perencanaan awal yakni konfirmasi, survei awal ke MIN 1 Ambon dalam rangka meminta persetujuan untuk mengadakan sosialisasi mitigasi bencana gempa bumi melalui buku saku. Tujuan dari tahapan kegiatan ini adalah untuk mengetahui apakah disekolah tersebut sudah pernah diadkakan kegiatan tersebut atau tidak. Selain itu tujuan tahapan ini adalah meminta persetujuan pihak sekolah guru beserta kepala sekolah untuk mengadakan sosialisasi mitigasi bencana melalui buku saku.



Gambar 1: Konfirmasi kegiatan sosialisasi

2. Pelaksanaan

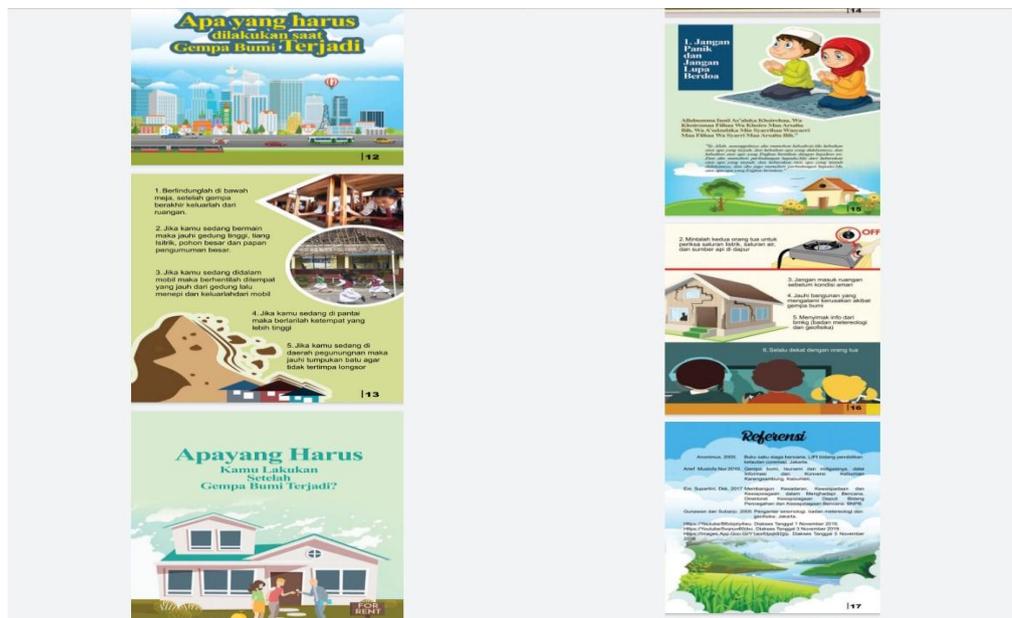
Pada kegiatan pelaksanaan ini meliputi beberapa kegiatan yakni dimulai dengan merancang isi buku saku, mencari sumber referensi, menyusun isi buku saku dan mendesain buku saku dan mencetak mencetak buku saku. Buku saku berisi beberapa hal terkait mitigasi bencana gempa bumi yakni mitigasi pada sebelum terjadinya bencana, pada saat terjadinya bencana, dan setelah terjadinya bencana. Selain ketiga hal tersebut buku saku yang akan disosialisasikan berisi tentang pengetahuan tentang proses terjadinya gempa bumi sehingga diharapkan pesertadidik memiliki pengetahuan dan pemahaman awal tentang bencana alam gempa bumi. Penyusunan buku saku sebagai bahan untuk melakukan sosialisasi dan juga dijadikan sebagai dasar dalam mendemonstrasikan berisi sebagai berikut:



Gambar 2: proses penyusunan buku saku



Gambar 3. Isi buku saku tahap pengetahuan

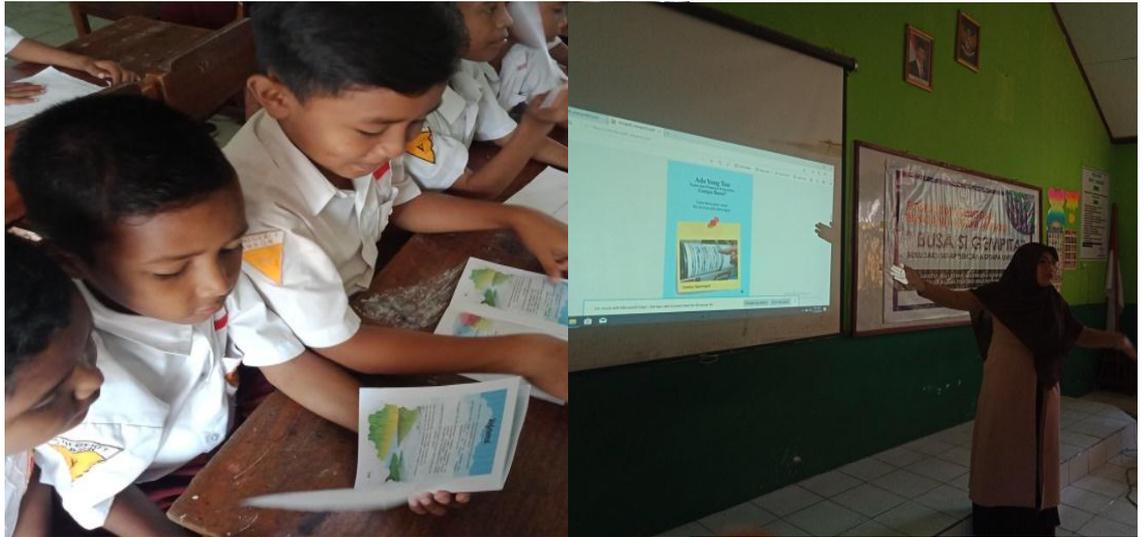


Gambar 4: Isi buku saku tahap mitigasi bencana

3. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan di MIN 1 Ambon dengan beberapa sesi kegiatan yakni:

- a) Sesi 1: demonstrasi mitigasi bencana sebelum terjadinya bencana gempa bumi Siswa diberikan pengetahuan awal mengenai bencana alam gempa bumi dengan membaca buku saku dan dijelaskan secara ceramah.



Gambar 4. Sosialisasi sesi 1

- b) Sesi 2: demonstrasi mitigasi bencana saat terjadinya bencana gempa bumi. Sesi kedua ini berisi penjelasan mengenai hal apa saja yang harus dilakukan saat terjadinya bencana alam gempa bumi, siswa diberikan pemahaman mengenai langkah dan tindakan yang harus dilakukan.



Gambar 5: sosialisasi sesi 2

- c) Sesi 3: demonstrasi mitigasi bencana setelah terjadinya bencana gempa bumi. Demonstrasi merupakan kegiatan terakhir dalam sosialisasi ini. Peserta didik diajak untuk bersama-sama menyimak teknik menyelamatkan diri ketika terjadinya bencana dan setelah terjadinya bencana melalui lagu yang kemudian dipraktikkan di kelas secara bersama.



Gambar 5: sosialisasi sesi 3

Gambar 5: sosialisasi sesi 3

Secara umum, hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah cukup baik dan reponsif, artinya terdapat pengetahuan dan pemahaman peserta didik pada miitgasi bencana alam gempa bumi. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan kegiatan. Faktor yang mendukung keterlaksanaan kegiatan ini adalah motivasi pesertadidik sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi mitigasi be. Terlepas dari faktor pendukung tersebut, terdapat faktor penghambat yang dapat dijadikan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di periode yang akan datang yaitu faktor waktu yang sangat terbatas. kendala ini dapat diatasi dengan penggunaan alokasi waktu yang efisien dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh pesertadidik dalam untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitigasi bencana alam gempa bumi. Kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat nyata bagi pesertadidik. Dalam hal ini diharapkan menambah pengetahuan dan pemahaman dari kegiatan tersebut dan dapat mengurangi resiko terjadinya korban jika terjadi bencana serta mewujudkan tujuan dari pemerintah yakni mewujudkan masyarakat yang sadar bencana. Mitigasi bencana merupakan suatu bentuk untuk bertindak dan bersikap dalam menghadapi bencana baik pada saat sebelum,saat, dan setelah terjadinya

bencana. Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai mitigasi bencana alam dalam program pendidikan merupakan tantangan tersendiri bagi kita. Tantangan yang muncul yakni bagaimana program pendidikan mitigasi bencana dapat mendorong masyarakat untuk memperbaharui informasi, meningkatkan tingkat resiko, memupuk kesadaran dan mempersiapkan strategi penanggulangan atas bencana alam yang akan mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Sebagai tindak lanjut pendidikan mitigasi bencana disekolah dasar diperlukan suatu pendekatan pengajaran dalam yang mampu mencapai tujuan yakni pengurangan resiko bencana alam. Diperlukan suatu metode yang interaktif dan menyenangkan dalam menyampaikan pendidikan mitigasi bencana dengan mengintegrasikan kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran memungkinkan tujuan pendidikan mitigasi bencana akan tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonimus. 2005. *Buku Saku Sigap Bencana. LIPI Bidang Pendidikan Kelautan Coremap*. Jakarta.
- Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021). Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sains Sederhana bagi Guru PAUD. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 140-148.
- Mursalin, E., & Setiaji, A. B. (2021, December). Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Sains: Penggunaan Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Efektif. In *E-Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya* (Vol. 1, No. 1).
- Nurjanah, S., & Mursalin, E. (2022). Pentingnya Mitigasi Bencana Alam Longsor Lahan: Studi Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 515-523.
- Subarjo, Gunawan. (2005). *Pengantar Seismologi badan metereologi dan geofisika*: Jakarta.
- <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/26/141402669/mitigasi-bencana-pengertian-tujuan-jenis-dan-contohnya>.
- Rahmat, H. K., Pratikno, H., Gustaman, F. A. I., & Dirhamsyah, D. (2020). Persepsi Risiko dan Kesiapsiagaan Rumah Tangga dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 25–31
- Puturuhi, F. (2015). Mitigasi bencana dan penginderaan jauh. In *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Puturuhi, F., Danoedoro, P., Sartohadi, J., & Srihadmoko, D. (2017). The



development of
interpretation method for remote sensing imagery in determining the candidate
of landslide in Leitimur Paninsula, Ambon Island. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1),
20–34

Triatmadja, R. (2011). *Tsunami: kejadian, penjalaran, daya rusak, dan mitigasinya*.
Gadjah Mada University Press.